

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif kualitatif. Karena penelitian digunakan untuk mengungkapkan fakta kejadian dengan penjelasan apa adanya yang sesuai dengan kejadian nyata. Penelitian deskriptif kualitatif penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, melukiskan, menerangkan, menjelaskan dan menjawab secara lebih rinci permasalahan yang akan diteliti dengan mempelajari semaksimal mungkin seorang individu, suatu kelompok atau suatu kejadian. Dalam penelitian kualitatif manusia merupakan instrumen penelitian dan hasil penulisannya berupa kata-kata atau pernyataan yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya (Sugiyono, 2016: 9).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Uмба kecamatan Napano Kusambi Kabupaten Muna Barat. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Juni–November- 2022.

3.3 Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut diperoleh sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari beberapa sumber data diantaranya:

3.3.1 Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian lapangan merupakan data utama yang diambil langsung dari para informan yaitu kepala Madrasah, guru, staf pendidikan, peserta didik, dan orang tua siswa.

3.3.2 Sumber data sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berupa dokumentasi penting yang menyangkut profil madrasah, data tenaga pendidik, data tenaga kependidikan, data peserta didik, serta unsur penunjang lainnya di Madrasah Miftahul Jannah Umba.

3.3.3 Informan kunci

Informan kunci merupakan informan utama yang memberikan data paling banyak dan penting terkait penelitian ini, yang menjadi informan kunci dalam penelitian ini ialah Kepala Madrasah Miftahul Jannah Umba selaku manajer utama dari lembaga penelitian ini.

3.4 Teknik pengumpulan data

Bagian dari tahapan penting dalam penelitian adalah pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2016) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Pengetahuan mengenai teknik pengumpulan data harus dimiliki oleh peneliti agar didapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1 Observasi (Pengamatan)

Teknik observasi ini digunakan peneliti sebagai salah satu teknik pengumpulan data melalui pengamatan yang telah terencana. Terdapat tiga komponen yang dapat diamati yaitu: tempat, pelaku, dan aktivitas. Pengamatan ini dapat dilakukan secara terencana. Pengamatan yang terencana dapat disebut juga

dengan observasi terstruktur. Oleh karena itu, observasi ini membutuhkan panduan atau pedoman observasi yang telah dibuat oleh peneliti dan dapat berupa lembar observasi. Observasi ini bertujuan memperoleh informasi tentang strategi kepala madrasah dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Umba.

3.4.1 Wawancara

Wawancara yaitu mengajukan pertanyaan lisan yang dilakukan untuk memperoleh informasi dengan cara mewawancarai langsung orang yang dianggap dapat memberikan keterangan yang aktual, dan akurat. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai kepala Madrasah, guru, peserta didik, orang tua siswa dan staf pendidikan yang ada di Madrasah Tsanawiyah Miftahul Jannah Umba.

3.4.2 Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan dokumen-dokumen yang akan memperkuat perolehan data sebelumnya dan tentunya relevan dengan data yang dibutuhkan peneliti. Sedangkan, dokumen-dokumen tersebut dapat berupa foto, dapat juga berupa dokumen tertulis lainnya seperti arsip-arsip dari objek penelitian.

3.5 Teknik pengolahan data

Menurut Neong Muhadjir dalam Rijali (2018:84) mengemukakan pengertian analisis data sebagai upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi wawancara, dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang

lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.

3.5.1 Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan di lapangan.

3.5.2 Penyajian data

Penyajian data yaitu penyusunan sekelompok informasi yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data ini dapat berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya. Penyajian data seperti ini berguna untuk memudahkan dalam memahami data yang telah didapatkan tersebut. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang telah direduksi ke dalam laporan penelitian secara sistematis.

3.5.3 Penarikan kesimpulan

Langkah selanjutnya setelah data direduksi dan disajikan dalam bentuk gambar ataupun uraian adalah penarikan kesimpulan. Di dalam penelitian kualitatif ini akan diungkapkan makna dari data-data yang telah di kumpulkan selama penelitian berlangsung. Kesimpulan yang didapatkan dari data yang dikumpulkan selama penelitian ini dapat di bahas pada bab hasil penelitian dan pembahasan.

3.6 Keabsahan Data

Langkah terakhir dari penelitian adalah uji keabsahan data. Di dalam keabsahan data ini menggunakan tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, triangulasi waktu dan triangulasi metode. Triangulasi dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada.

3.6.1 Triangulasi sumber. Triangulasi sumber dilakukan dengan mengecek kredibilitas data melalui beberapa sumber. Berdasarkan sumber ini, maka penulis harus menganalisis data tersebut dengan cara mendeskripsikan, mengkategorikan serta mencari persamaan dan perbedaan pendapat antar ketiganya, setelah itu barulah dibuat kesimpulan.

3.6.2 Triangulasi teknik. Triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contoh peneliti melakukan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil ketiga data ini harus di cek kembali, jika di temukan perbedaan, maka peneliti harus melakukan diskusi lebih lanjut dengan sumber data yang lain untuk mengambil sebuah kesimpulan.

3.6.3 Triangulasi waktu. Yaitu menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan waktu yang berbeda.